

DISEMINASI MANAJEMEN SYARIAH PADA KELOMPOK USAHA
WANITA PERAJIN ANYAMAN PURUN DI DESA PALIMBANGAN
KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Oleh :

Rozzana Erziaty dan S. Purnamasari
Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
Email: erziatyrozzana@gmail.com

Abstrak

Tradisi menganyam di Desa Palimbangan tetap berlangsung sampai sekarang, para perajin melakukan inovasi dengan melakukan diversifikasi produk anyaman dengan mengembangkan keperluan fashion wanita misalnya tas tangan yang dipadu dengan kain motif sasirangan yang kini mulai menembus skala produksi nasional. Terobosan baru yang ditempuh para wanita perajin anyaman purun di desa Palimbangan kecamatan Haur Gading, perlu diimbangi dengan kemampuan manajerial sebagai landasan dalam mengelola usaha anyaman purun. Tim P2M memberikan alternatif penerapan manajemen syariah pada kelompok usaha wanita perajin Desa Palimbang Kecamatan Haur Gading sebagai untuk pengelolaan usaha mereka agar lebih tertata, terencana dan terawasi sehingga keberlanjutan usaha yang telah melakukan dapat berkembang maju. Sehingga pada saat produksi, pemasaran dan tata kelola keuangan benar-benar terorganisir dalam manajemen berbasis syariah. Metode yang digunakan adalah *Fokus Group Discussion* (FGD) dengan khalayak sasaran adalah kelompok usaha wanita perajin anyaman purun. Indikator Keberhasilan Diseminasi ini berkisar antara 73,33% - 80%, memberikan gambaran pelaksanaan berjalan dengan baik. Hasil test penerapan materi diseminasi memberikan gambaran bahwa adanya peningkatan kognitif peserta P2M dari hasil pre test 35,56% meningkat menjadi 52,22 % (post test).

Kata Kunci : Wanita perajin purun dan Manajemen syariah

abstract

The tradition of weaving in Palimbangan Village continues to the present, the artisans innovate by diversifying woven products by developing women's fashion needs such as handbags combined with sasirangan motifs that are now starting to penetrate the scale of national production. The P2M team provides an alternative application of sharia management in the women's business group of the Palimbang Village of HaurGading sub district as a management for their business so that it is more organized, planned and supervised so that the sustainability of the businesses that have been carried out can develop. The method used is Focus Group Discussion (FGD) with the target audience is the business group of women purun matting craftsmen. Indicators of the success of this dissemination ranged from 73.33% - 80%. The results of the test of dissemination material give an illustration that the cognitive improvement of P2M participants from the results of the pre test 35.56% increased to 52.22% (post test).

Keywords: *Women purun craftsmen and sharia management*

PENDAHULUAN

Menurut **Sadeli (2010)**, semua keputusan manajemen dirancang untuk mencapai tujuan atau sasaran dan memberikan informasi kepada Manajer. Selanjutnya **Abdullah, (2014)**, berdasarkan ajaran Islam manajemen mengandung pengertian segala sesuatu harus dilakukan dengan baik, teratur, tertib, rapi dan benar. Tidak boleh dilakukan secara asal asalan, sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (baik, teratur, tertib, rapi benar, jelas dan tuntas)” (H.R. Taberani”

. Memperhatikan kondisi tersebut di atas sudah barang tentu memerlukan manajemen yang profesional dalam menjalankan usaha keluarga anyaman purun agar dapat berkembang dan menguntungkan serta memberikan manfaat pada masyarakat desa Palimbang Sari - kecamatan haur gading Seberang.

Menyambut semangat desa membangun tersebut sudah barang tentu harus disikapi oleh perguruan tinggi khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam UNISKA memberikan alternatif model pengelolaan usaha anyaman purun bagi wanita perajin yang dapat di pilih selain manajemen konvensional yang telah dikenal selama ini yaitu pengetahuan tentang manajemen syariah sebagai aplikasi tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian pada masyarakat.

Dalam Islam keluarga merupakan pondasi dasar penyebaran Islam. Dari keluarga lah, muncul pemimpin-pemimpin yang berjihad di jalan Allah, dan akan datang bibit-bibit yang akan berjuang meninggikan kalimat-kalimat Allah. Dan peran terbesar dalam hal tersebut adalah kaum wanita.

Ketika seorang laki-laki merasa kesulitan, maka sang istri lah yang bisa membantunya. Ketika seorang laki-laki mengalami kegundahan, sang istri lah yang dapat menenangkannya. Dan ketika sang laki-laki mengalami keterpurukan, sang istri lah yang dapat menyemangatnya. Sungguh, tidak ada yang mempunyai pengaruh terbesar bagi seorang suami melainkan sang istri yang dicintainya.

Inilah peran yang seharusnya dilakukan bagi seorang wanita. Menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang perlu dilakukan wanita, akan tetapi menjadi pendamping seorang pemimpin (pemimpin rumah tangga atau lainnya) yang dapat membantu, mengarahkan dan menenangkan adalah hal yang sangat mulia jika di dalamnya berisi ketaatan kepada Allah Ta'ala.

Anyaman purun yang berkembang di masyarakat, khususnya di sekitar masyarakat Desa Palimbangan adalah termasuk anyaman lainnya seperti rotan dan purun, adalah difokuskan untuk ekonomi yang masih menjaga nilai tradisi dengan pesan kearifan lokal dan Motivasinya sebagai ruang ekspresi akan nilai-nilai luhur. Oleh karena itu, ketika ingin membangun atau mengembalikan nilai-nilai kearifan terhadap lingkungan pada masyarakat di sekitar gambut, bukan sebatas mendorong anyaman purun sebagai sumber ekonomi alternatif. Bahkan, menjadikannya sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Tujuan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Memberikan pengetahuan kepada khalayak sasaran tentang manajemen syariah.

METEODE KEGIATAN

A. Metode Pengabdian pada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam penerapan P2M ini adalah *Fokus Group Discussion* (FGD), diharapkan dengan grup diskusi ini kelompok Usaha Wanita anyaman purun dapat mengadopsi secara utuh model manajemen syariah dengan keaktifan antara mitra dan tim pengabdian dalam berdiskusi. Sebelum dilakukan sosialisasi terlebih dahulu diberikan daftar pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sebagai tahap evaluasi awal (*pre test*). Setelah diberikan materi dalam bentuk diskusi grup dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab ringan (*post test*) untuk mengukur daya serap mitra terhadap materi diskusi model manajemen syariah.

Mekanisme penguatan dan pendampingan pada mitra adalah disusun dalam matrik pada Tabel 1.

Tabel 1. Mekanisme Penguatan Indikator kerja dan Output Capaian P2M

KEGIATAN	INDIKATOR KERJA	OUT PUT CAPAIAN
----------	-----------------	-----------------

Perencanaan (pra produksi)	Melakukan persiapan pra produksi berkaitan dengan ketersediaan bahan baku dan pengelolaan order barang in and out material/produksi	Tersusunnya rencana kerja Dipahaminya manajemen stock Dipahaminya manajemen order/pesanan konsumen Dipahaminya akad dalam kegiatan pra produksi
Produksi	Melakukan kontrol pada setiap tahapan produksi dan sistem pengupahan tenaga kerja	Dipahaminya tahapan produksi untuk menjaga kualitas hasil pada fase produksi Dipahaminya tatacara pengupahan secara syariah dan akad yang berlaku
Pasca produksi dan Pemasaran	Melakukan kegiatan pasca produksi dengan melakukan manajemen First in First out (FIFO) Melakukan simulasi pemasaran secara syariah	Dipahaminya pengelolaan pasca produksi dan FIFO secara sederhana, Dipahaminya tatacara pemasaran secara syariah dan akad yang berlaku
Aspek tatakelola keuangan	Melakukan simulasi pengelolaan keuangan berdasarkan akuntansi syariah sederhana	Dipahaminya manajemen keuangan dan akuntansi syariah

B. Tahapan Pelaksanaan

Persiapan

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan program ini maka dilakukan survey pendahuluan berupa kunjungan ke lokasi mitra. Survei dilakukan untuk mengetahui kesediaan mitra untuk bekerjasama dengan tim pengusul dan untuk mengetahui permasalahan mitra, menetapkan solusi bersama yang akan dilaksanakan dan waktu pelaksanaan.

Pelaksanaan

Sebelum dilakukan sosialisasi terlebih dahulu diberikan daftar pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sebagai tahap evaluasi awal (*pre test*). , kemudian dilanjutkan dengan diberikan materi sosialisasi dalam ceramah dan diskusi grup tanya jawab ringan (FGD). untuk mengukur daya serap mitra terhadap materi diskusi model manajemen syariah dilakukan *post test*.

Evaluasi

Dalam tahap ini, evaluasi yang dilakukan antara lain adalah :

- a) Penilaian kinerja kegiatan, dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta tentang penilaian umum kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pemateri, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan.
- b) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan, maka kepada peserta akan diberikan kuesioner dalam bentuk *Pre test* dan *post test*. Dalam menilai dan mengidentifikasi hasil evaluasi kegiatan, maka kecenderungan tiap- tiap skor akan menggunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dari setiap variabel.

HASIL KEGIATAN DAN LUARAN

A. Persiapan Kegiatan

Tahap Persiapan dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan yakni :

1. Pertemuan pertama tanggal 11 Desember 2018 dengan mendatangi Kecamatan Haur Gading untuk memberitahukan kegiatan P2M yang akan berlangsung di desa Haur Gading dan bertemu langsung dengan Bapak Camat Haur Gading untuk mendapatkan arahan dan izin lokasi kegiatan.
2. Pertemuan kedua pada tanggal 18 Desember 2018 untuk memastikan waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan kegiatan. Pada pertemuan ini disepakati kegiatan P2M dilaksanakan di rumah Ketua BPD Desa Palimbangan pada tanggal 24 Desember 2018. Jam 09.00 Wita -14.00 wita.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk FGD dengan pola ceramah dan diskusi Tanya jawab ringan sesuai materi yang disampaikan.



C. Evaluasi Kegiatan

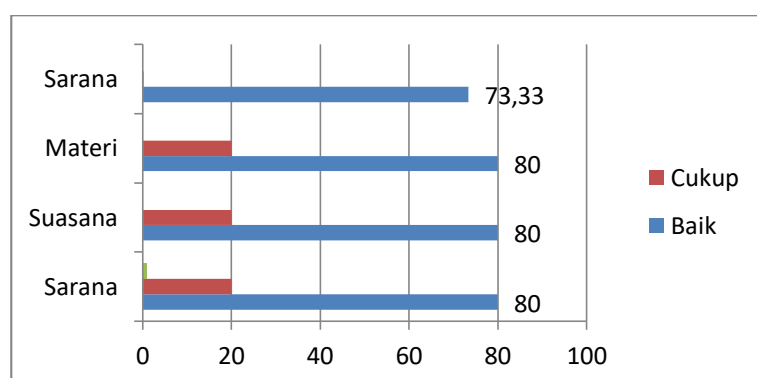
Evaluasi pelaksanaan P2M

Dalam rangka menilai hasil kegiatan, maka evaluasi yang dilakukan antara lain adalah dengan memberikan kuesioner tentang penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan. Berikut ini adalah hasil penilaian peserta yang telah

Tabel. 2. Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelaksanaan Kegiatan P2M

No	Materi	Hasil Penilaian			Jumlah (orang)
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Pembicara	12	3	0	15
2	Materi	12	3	0	15
3	Suasana	12	3	0	15
4	Sarana	11	4	0	15

Sumber : data Kegiatan 2018.



Gambar 2. Skor Penilaian Kegiatan Berdasarkan Persentase (%)

Berdasarkan data di atas hasil Penilaian peserta, kegiatan P2M berjalannya baik dengan indikator keberhasilan berkisar antara 73,333% - 80% sehingga dapat dikatakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini dinilai baik oleh seluruh peserta baik dari segi pembicara, materi, suasana maupun sarana dan prasarana.

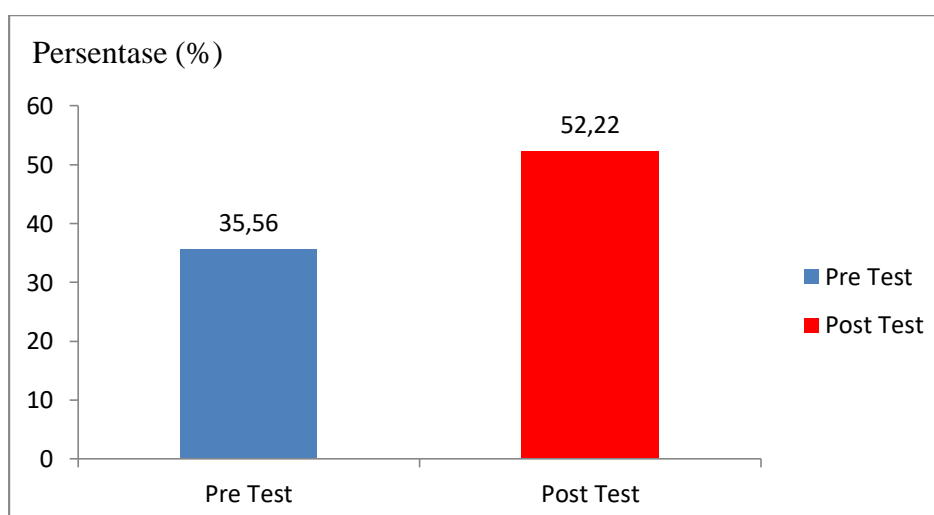
Evaluasi aspek Kognitif Peserta

Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu diawal kegiatan (*Pre test*) sebelum proses penyampaian materi dan setelah penyampaian materi (*Post test*) dengan jumlah soal enam item bersifat tertutup. Adapun hasil evaluasi kognitif peserta adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pengukuran Kognitif (Pengetahuan) Peserta P2M

No Resp	Nama	Nilai		Persentase (%)	
		Pre test	Post Test	Pre test	Post Test
1	Sumarni	2.00	4.00	33.33	66.67
2	Raudah	4.00	5.00	6.67	83.33
3	H. Inur	2.00	2.00	33.33	33.33
4	Rukiah	4.00	5.00	66.67	83.33
5	Siti Warnidah	1.00	2.00	16.67	33.33
6	Mahdalina	3.00	3.00	50.00	50.00
7	Suriati	1.00	3.00	16.67	50.00
8	Tina	3.00	3.00	50.00	50.00
9	Saniah	2.00	3.00	33.33	50.00
10	Nurmas	2.00	4.00	33.33	66.67
11	Kartini	2.00	4.00	33.33	66.67
12	Siti Wardah	3.00	3.00	50.00	50.00
13	Salamah	3.00	5.00	50.00	83.33
14	Siti Rafiah	1.00	4.00	16.67	66.67
15	Saiyah	3.00	5.00	50.00	83.33
Total		36.00	55.00	600.00	916.67
Rerata		2.40	3.67	40.00	61.11

Sumber : data Kegiatan 2018.



Gambar 3. Grafik Persentase Pengukuran Pengetahuan Peserta P2M (%)

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan kognitif peserta P2M dari hasil pre test 35,56% meningkat pada hasil post test menjadi 52,22 %. Ini menunjukkan telah terjadi peningkatan kognitif peserta P2M yang merupakan transfer ilmu pengetahuan dari Tim Pengabdian kepada peserta P2M

D. Luaran yang Dihasilkan

Adapun pencapaian luaran yang didapat dari kegiatan ini disajikan pada table berikut ini : Publikasi Jurnal ilmiah. Publikasi Hasil P2M melalui seminar ilmiah. Publikasi P2M melalui Media Sosial. Publikasi Hasil P2M melalui dan Publikasi Poster ilmiah hasil P2M. Prosiding

HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan, hambatan yang dihadapi oleh tim pelaksana kegiatan antara lain adalah :

- a). Tingkat pendidikan masyarakat rata-rata masih rendah, sehingga harus benar-benar dibimbing serta menggunakan bahasa setempat.
- b). Adanya keterbatasan dana dan waktu kegiatan sehingga sehingga jumlah peserta yang dapat diikuti dalam kegiatan masih terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil P2M ini dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Peserta Diseminasi Manajemen syariaah adalah sebanyak 15 orang.
- 2). Pelaksanaan Desiminiasi ini berjalan dengan baik dan sesuai harapandengan tingkat kepuasan peserta berkisar antara 73,33% - 80%,
- 3). Adanya peningkatan penyerapan materi desiminasi dari 35,56% meningkat menjadi 52,22 %

B. Saran.

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disarankan beberap hal sebagai berikut :

- 1). Sehingga harus benar-benar dibimbing serta menggunakan bahasa setempat.
- 2). Perlu ditingkakan danaP2M sehingga kegiatan jumlah peserta yang dapat diikuti dalam kegiatan masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014. Undang-Undang Desa No. 6. Tahun 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.

Abdullah, Ma'ruf.,2014. Manajemen Bisnis Syariah. Cet.I. Aswaja Pressindo. Sleman.Yogyakarta.

Sadeli, H. Lili M dan Siswanto, H. Bedjo., 2010. AKuntansi Manajemen. Sitem, Proses da Pemecahan Soal.